

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pasar modal di Indonesia terdapat beberapa indeks saham salah satunya adalah indeks LQ45. Indeks LQ45 yaitu perhitungan dari 45 saham, yang diseleksi melalui beberapa kriteria pemilihan. Selain penilaian atas likuiditas, seleksi atas saham-saham tersebut mempertimbangkan kapitalisasi pasar. Indeks LQ45 berisi 45 saham yang disesuaikan setiap enam bulan (setiap awal bulan Februari dan Agustus). Dengan demikian saham yang terdapat dalam indeks tersebut akan selalu berganti.

Evaluasi indeks dan penggantian saham dikontrol oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) secara rutin memantau perkembangan kinerja komponen saham yang masuk dalam penghitungan indeks LQ45. Setiap tiga bulan sekali dilakukan evaluasi atas pergerakan urutan saham-saham tersebut. Perusahaan yang termasuk dalam indeks LQ45 diharapkan dapat menarik para investor untuk berinvestasi pada perusahaan. Dengan menggunakan laporan keuangan sebagai bahan pertimbangan karena kinerja perusahaan salah satu acuan para investor maupun analisis fundamental. Analisis laporan keuangan terdiri dari beberapa rasio keuangan. Apabila suatu saham mengalami kelebihan permintaan dipasar modal, maka harga saham meningkat. Dan sebaliknya apabila kelebihan penawaran maka harga saham cenderung turun.

Menurunnya harga saham berdampak pada perekonomian di Indonesia maka, semakin kecil kepercayaan para investor dan menyebabkan tidak stabilnya Indeks

Harga Saham Gabungan (IHSG). Untuk meningkatkan kembali harga saham perusahaan dapat *liquid* bila laporan keuangan terbaru perusahaan mampu menghasilkan laba maksimal, maka saham yang awalnya tidak ada *offer* dan *bid* dapat ramai diperjual-belikan kembali di Bursa Efek Indonesia.

Harga saham merupakan salah satu indikator pengelolaan perusahaan. Keberhasilan dalam menghasilkan keuntungan akan memberikan kepuasan bagi investor yang rasional. Harga saham merupakan faktor yang sangat penting dan harus diperhatikan oleh investor dalam melakukan investasi, karena harga saham searah dengan kinerja emiten apabila emiten mempunyai prestasi yang semakin baik maka keuntungan yang didapat dan dihasilkan dari operasi usaha semakin besar. Menurut Jogyanto (2013, p. 88), harga saham adalah harga suatu saham yang terjadi di bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal. Harga saham yang terlalu rendah sering diartikan bahwa kinerja perusahaan kurang baik. Namun, bila harga saham terlalu tinggi mengurangi kemampuan investor untuk membeli saham tersebut.

Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi harga saham salah satunya adalah solvabilitas. Solvabilitas merupakan suatu perbandingan antara besarnya aktiva yang dimiliki sebuah perusahaan dengan utang-utang yang harus ditanggung. Solvabilitas dapat dilihat dalam dua sisi berbeda. Solvabilitas jangka pendek biasanya berfokus pada jumlah kas dan aset lancar yang dapat digunakan untuk menutupi kewajiban. Sedangkan, solvabilitas jangka panjang biasanya berfokus pada

kemampuan perusahaan untuk menghasilkan pendapatan dimasa yang akan datang untuk memenuhi kewajiban dimasa depan. Dari solvabilitas tersebut, kita dapat mengetahui sejauh mana perusahaan tersebut mampu melunasi utangnya apabila perusahaan tersebut tidak mampu akan dilikuidasi. Solvabilitas dapat diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER). DER merupakan rasio yang dapat menunjukkan hubungan antara jumlah pinjaman yang diberikan kreditur dengan jumlah modal yang diberikan pemilik perusahaan. Hasil penelitian Ircham, *et al.* (2014), menyatakan bahwa DER berpengaruh signifikan positif terhadap harga saham. Sedangkan, pada penelitian Suharno (2016), DER dinyatakan berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham.

Faktor lain yang mempengaruhi harga saham adalah Profitabilitas. Menurut Sartono (2012, p. 122), Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba baik yang berhubungan dengan penjualan, aset maupun laba bagi modal sendiri. Dengan demikian bagi investor jangka panjang akan sangat memerlukan analisis profitabilitas ini misalnya bagi pemegang saham akan melihat keuntungan yang benar-benar akan diterima dalam bentuk dividen. Pada penelitian ini menggunakan alat ukur profitabilitas (*Net Profit Margin* dan *Earning Per Share*). *Net Profit Margin* (NPM) adalah mengukur seberapa besar keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih yang diperoleh dari penjualan produk. Rasio ini sangat penting bagi manajer untuk mencerminkan strategi penetapan harga penjualan yang diterapkan perusahaan dan kemampuannya untuk mengendalikan beban usaha.

Hasil penelitian dari Hutami (2012), menyatakan bahwa NPM berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Disisi lain menurut Edsel, *et al.* (2017), NPM berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham.

Earning per Share (EPS) menunjukkan jumlah pendapatan atau keuntungan bersih dikurangi saham biasa untuk setiap lembar saham yang beredar saat menjalankan operasinya dalam suatu periode. Laba merupakan alat ukur utama kesuksesan suatu perusahaan. Maka dari itu para investor sering kali memusatkan perhatian pada besarnya EPS dalam melakukan analisis saham. Semakin tinggi nilai EPS tentu menguntungkan pemegang saham karena semakin besar dividen yang diperoleh para pemegang saham. Menurut Syamsuddin (2009, p. 66), EPS merupakan rasio yang menggambarkan jumlah rupiah yang diperoleh untuk setiap lembar saham biasa. EPS adalah bentuk pemberian keuntungan yang diberikan kepada pemegang saham dari setiap lembar yang dimiliki. Hasil penelitian Gusmainar & Mariani (2018), menyatakan bahwa berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Disisi lain menurut Rahmadewi & Abundati (2018), *Earning per Share* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.

Berdasarkan fenomena-fenomena yang telah diuraikan diatas, terdapat perbedaan hasil penelitian yang menunjukan adanya *research gap*. Terdapat beberapa penelitian menyatakan bahwa profitabilitas dan solvabilitas memiliki beberapa perbedaan pada penelitian lainnya. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti pengaruh solvabilitas dan profitabilitas terhadap harga saham. Penelitian ini

dilakukan pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI selama periode 2014-2018. Dengan begitu berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan maka penelitian ini mengambil judul **“Pengaruh Solvabilitas dan Profitabilitas terhadap Harga Saham pada Perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan pada sub bab sebelumnya, maka dalam penelitian ini dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah Solvabilitas yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham?
2. Apakah Profitabilitas yang diukur dengan *Net Profit Margin* secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham?
3. Apakah Profitabilitas yang diukur dengan *Earning per Share* secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah pada penelitian ini maka peneliti memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Untuk menguji apakah Solvabilitas yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
2. Untuk menguji apakah Profitabilitas yang diukur dengan *Net Profit Margin* secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham.
3. Untuk menguji apakah Profitabilitas yang diukur dengan *Earning per Share* secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham.

1.4 Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan berbagai manfaat diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Merupakan sarana belajar untuk menganalisis kondisi nyata serta menerapkan teori yang sudah dipelajari pada saat perkuliahan, sehingga akan lebih meningkatkan pemahaman terkait dengan faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham. Dapat juga memperluas dan memperkaya pengetahuan di bidang keuangan khususnya mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham.

2. Bagi Perusahaan

Perusahaan dapat memperoleh gambaran tentang harga saham yang diperoleh perusahaan dalam satu periode. Penelitian ini dapat mempermudah pihak manajemen perusahaan untuk meningkatkan harga saham perusahaan dengan memanfaatkan DER, NPM dan EPS.

3. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi pada Perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

4. Bagi Akademisi

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai sarana informasi untuk meningkatkan wawasan dan pengetahuan tentang sejauh mana pengaruh solvabilitas dan

profitabilitas terhadap harga saham pada Perusahaan LQ45. Selain itu untuk memberikan kontribusi sebagai bahan referensi untuk penelitian sejenis.

1.5 Sistematika Penulisan

Penulisan ini disajikan dalam tiga bab, dimana ketiga bab ini saling berkaitan satu dengan yang lainnya, bab tersebut terdiri dari:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang pembahasan garis besar mengenai latar belakang yang melandasi pemikiran atas penelitian, apa saja masalah yang dirumuskan, tujuan dari penelitian, serta manfaat yang ingin dicapai dan sistematika yang digunakan dalam penelitian.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang uraian mengenai penelitian terdahulu yang sejenis yang pernah dilakukan, teori-teori yang berhubungan dengan permasalahan yang sedang diteliti, kerangka pemikiran, serta hipotesis dari penelitian ini.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini meliputi rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional dan pengukuran variabel, populasi sampel dan teknik pengambilan sampel, serta data dan metode pengumpulan data serta teknik analisis data.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini meliputi hasil penelitian analisis data berupa analisis deskriptif dan pengujian hipotesis serta pembahasan tentang penalaran dari hasil penelitian secara teoritik sehingga mengarah kepada pemecahan masalah penelitian.

BAB V : PENUTUP

Bab ini meliputi kesimpulan, keterbatasan penelitian dan saran penulis kepada peneliti selanjutnya atau pihak-pihak yang terkait dalam penelitian.

